

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran PAI dalam Mengantisipasi Kenakalan Remaja di SMK Darussalam Campurdarat Tulungagung” ini ditulis oleh Luthfina Khoirunnisa`, NIM. 126201212116, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing: Ahmad Natsir, M.Pd.I.

Kata Kunci: *Implementasi, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Kenakalan Remaja*

Konteks penelitian ini adalah meningkatnya kenakalan remaja di lingkungan pendidikan, yang menjadi salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan saat ini. Berbagai perilaku menyimpang, seperti pembolosan, melawan guru, mencontek, serta perilaku tidak sopan lainnya, banyak ditemukan di kalangan peserta didik. Faktor-faktor penyebabnya meliputi pengaruh lingkungan keluarga, pergaulan teman sebaya, serta media sosial. Sebagai salah satu upaya untuk menanggulangi permasalahan tersebut, SMK Darussalam Campurdarat Tulungagung menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk membentuk karakter siswa dan menanamkan nilai-nilai moral serta akhlak mulia. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI dalam mengantisipasi kenakalan remaja di SMK Darussalam Campurdarat Tulungagung.

Fokus penelitian ini adalah: (1) Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI dalam mengantisipasi kenakalan remaja di SMK Darussalam? (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dalam mengantisipasi kenakalan remaja di SMK Darussalam? (3) Bagaimana evaluasi pembelajaran PAI dalam mengantisipasi kenakalan remaja di SMK Darussalam?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Lokasi penelitian adalah SMK Darussalam Campurdarat Tulungagung, dengan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan metode reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Validitas data diuji melalui perpanjangan keikutsertaan, siklus kesamaan data, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Perencanaan pembelajaran PAI di SMK Darussalam Campurdarat dilakukan secara menyeluruh dengan menyesuaikan kurikulum, kondisi, serta kebutuhan siswa. Modul ajar dirancang tidak hanya memuat materi teoritis, tetapi juga penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan. Tujuan pembelajaran mencakup aspek kognitif, sikap, dan perilaku. Metode seperti Problem Based Learning, diskusi, dan studi kasus digunakan untuk mendorong partisipasi aktif siswa, dengan media pembelajaran yang relevan dengan dunia remaja. Perencanaan ini juga melibatkan koordinasi dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dan kolaborasi antar guru, serta mempertimbangkan aspek psikologis dan sosial siswa untuk mengantisipasi kenakalan remaja. (2) Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMK Darussalam Campurdarat Tulungagung

mencakup beberapa aspek penting yang menjadi temuan utama dalam penelitian ini. Pertama, guru menggunakan pendekatan kontekstual dan reflektif dimulai dengan salam, doa, dan apersepsi yang dikaitkan dengan realitas kehidupan siswa. Kedua, metode pembelajaran yang digunakan bersifat interaktif seperti diskusi, studi kasus, dan refleksi. Ketiga, pemanfaatan media pembelajaran visual seperti video turut membantu siswa memahami dampak negatif kenakalan remaja secara konkret. Keempat, kegiatan keagamaan rutin seperti sholat berjamaah, pengajian, dan pembacaan Al-Qur'an menjadi sarana penguatan karakter religius siswa. (3) Evaluasi pembelajaran PAI di SMK Darussalam Campurdarat Tulungagung dilakukan secara menyeluruh dengan mencakup aspek akademik melalui ujian tulis dan non-akademik melalui observasi sikap serta refleksi, baik secara lisan di akhir pembelajaran maupun tertulis melalui lembar refleksi bulanan. Evaluasi ini menunjukkan dampak positif berupa peningkatan kedisiplinan, kesadaran bersikap, dan partisipasi dalam kegiatan keagamaan. Namun, tantangan tetap ada dalam menjaga konsistensi perubahan perilaku siswa akibat pengaruh lingkungan luar sekolah. Sebagai tindak lanjut, guru PAI bersama pihak sekolah melakukan pendekatan personal seperti bimbingan, diskusi individu, serta melibatkan guru BK dan orang tua guna memperkuat pembentukan karakter islami secara berkelanjutan.

ABSTRACT

The thesis entitled “The Implementation of Islamic Education Learning in Anticipating Juvenile Delinquency at SMK Darussalam Campurdarat Tulungagung” was written by Luthfina Khoirunnisa', NIM. 126201212116, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Department of Islamic Education, State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Supervisor: Ahmad Natsir, M.Pd.I.

Keywords: *Implementation, Islamic Religious Education Learning, Juvenile Delinquency*

This research arises from the increasing juvenile delinquency in educational environments, which has become one of the major challenges in education today. Various deviant behaviors, such as truancy, disobedience to teachers, cheating, and other forms of disrespectful conduct, are frequently found among students. The contributing factors include family environment, peer influence, and social media. As an effort to address these issues, SMK Darussalam Campurdarat Tulungagung applies Islamic Education (PAI) learning to shape students' character and instill moral and noble Islamic values. This study aims to examine the planning, implementation, and evaluation of PAI learning in anticipating juvenile delinquency at SMK Darussalam Campurdarat Tulungagung.

The research focuses on: (1) How is the planning of PAI learning conducted to anticipate juvenile delinquency at SMK Darussalam? (2) How is the implementation of PAI learning in anticipating juvenile delinquency carried out at SMK Darussalam? (3) How is the evaluation of PAI learning in anticipating juvenile delinquency conducted at SMK Darussalam?

This study uses a qualitative approach with a case study design. The research was conducted at SMK Darussalam Campurdarat Tulungagung, utilizing data collection techniques such as participant observation, in-depth interviews, and documentation. The data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through prolonged engagement, data pattern consistency, persistent observation, and triangulation.

The results of the study are: (1) The planning of PAI learning at SMK Darussalam Campurdarat is comprehensive, adapted to the curriculum, student conditions, and their needs. The lesson modules are designed not only to cover theoretical material but also to promote the application of Islamic values in daily life. The learning objectives include cognitive, affective, and behavioral aspects. Methods such as Problem-Based Learning, discussion, and case studies are applied to encourage student participation, supported by media relevant to youth contexts. The planning also involves coordination with the principal, vice-principal of curriculum, and collaboration among teachers while considering students' psychological and social aspects to anticipate delinquent behavior. (2) The implementation of PAI learning includes several key aspects: first, the teacher applies contextual and reflective approaches, starting the lesson with greetings, prayers, and a perception connected to students' real-life experiences. Second, interactive methods like discussions, case studies, and reflection are employed.

Third, visual learning media such as videos are utilized to help students concretely understand the negative impacts of delinquency. Fourth, religious activities such as congregational prayers, Quran recitation, and religious gatherings serve as means of strengthening students' religious character. (3) The evaluation of PAI learning is carried out holistically, encompassing academic assessment through written tests and non-academic evaluation through observation of attitudes and reflection—both oral at the end of lessons and written in monthly reflection sheets. The evaluation results show a positive impact in terms of increased discipline, awareness, and participation in religious activities. However, challenges remain in maintaining consistent behavioral changes due to external influences. As a follow-up, PAI teachers and the school carry out personal approaches through counseling, individual discussions, and collaboration with counseling teachers and parents to ensure continuous development of students' Islamic character.

ملخص

هذه الأطروحة التي تحمل عنوان "تطبيق تعلم التربية الإسلامية في مواجهة جنوح الأحداث في ثانوية دار السلام جامفوردارت تولونج أجونج المهنية" كتبتها الطالبة لوثفينا خيرونيسا، رقم تعريف الطالب ١٢٦٢٠١٢١٢١٠٩، كلية التربية وعلوم التعليمية، برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، جامعة سيد علي رحمة الله تولونج أجونج، المشرف: أحمد نتسير، ماجستير في التربية الإسلامية .

الكلمات الرئيسية : التنفيذ، تعلم التربية الدينية الإسلامية، تعليم التربية الدينية الإسلامية، جنوح الأحداث.

خلفية هذا البحث هي ارتفاع معدلات جنوح الشباب في البيئة التعليمية، والتي تعد واحدة من التحديات الرئيسية في عالم التعليم في الوقت الحالي. العديد من السلوكيات المنحرفة، مثل التغيب عن المدرسة، ومقاومة المعلمين، والغش، وغيرها من السلوكيات غير اللائقة، تنتشر على نطاق واسع بين الطلاب. العوامل المسببة تشمل تأثير البيئة الأسرية، والتواصل مع الأقران، ووسائل التواصل الاجتماعي. كأحد الجهود لمعالجة هذه المشكلة، تطبق مدرسة دار السلام كامبوردارت تولونج أجونج تعليم التربية الإسلامية لتنمية شخصية الطلاب وغرس القيم الأخلاقية والسلوكيات النبيلة. تهدف هذه الدراسة إلى دراسة تخطيط وتنفيذ وتقييم تعليم التربية الإسلامية في مواجهة مشكلة جنوح المراهقين في مدرسة في ثانوية دار السلام جامفوردارت تولونج أجونج المهنية.

مشكلات هذا البحث هو: (١) كيف يتم تخطيط تعليم التربية الإسلامية في توقع مشاكل السلوك لدى المراهقين في مدرسة دار السلام المهنية؟ (٢) كيف يتم تنفيذ تعليم التربية الإسلامية في توقع مشاكل السلوك لدى المراهقين في مدرسة دار السلام المهنية؟ (٣) كيف يتم تقييم تعليم التربية الإسلامية في توقع مشاكل السلوك لدى المراهقين في مدرسة دار السلام المهنية؟ .

منهجية هذا البحث نهجاً نوعياً من نوع دراسة الحالة. موقع البحث هو مدرسة دار السلام المهنية في جامفوردارت تولونج أجونج ، مع تقنيات جمع البيانات التي تشمل الملاحظة المشاركة والمقابلات المعمقة والتوثيق. تم تحليل البيانات باستخدام طريقة تقليل البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. تم اختبار صحة البيانات من خلال تمديد المشاركة، ودورة تماثل البيانات، ومثابرة الملاحظة، والتثليث.

نتائج هذا البحث هي: (١) تخطيط تعليم التربية الإسلامية في مدرسة دار السلام المهنية في جامفوردارت يتم بشكل شامل من خلال مواءمة المناهج الدراسية والظروف واحتياجات الطلاب. تم تصميم الوحدات التعليمية بحيث لا تقتصر على المواد النظرية فحسب، بل تشمل أيضًا تطبيق قيم الإسلام في الحياة. أهداف التعلم تشمل الجوانب المعرفية والسلوكية والوجدانية. تُستخدم طرق مثل التعلم القائم على حل المشكلات والمناقشة ودراسة الحالات لتشجيع المشاركة النشطة للطلاب، مع استخدام وسائل تعليمية ذات صلة بعالم المراهقين. يتضمن هذا التخطيط التنسيق مع مدير المدرسة ومسؤول المناهج الدراسية والتعاون بين المعلمين، مع مراعاة الجوانب النفسية والاجتماعية للطلاب لتوقع سلوكيات المراهقين غير المرغوب فيها (٢) تنفيذ تعليم التربية

الإسلامية في مدرسة دار السلام المهنية في كامبودارات تولونغونغ يشمل عدة جوانب مهمة تمثل النتائج الرئيسية في هذا البحث. أولاً، يستخدم المعلمون نهجاً سياقياً وتأملياً يبدأ بالتحية والصلاة والتأمل المرتبط بواقع حياة الطلاب. ثانياً، تتميز طرق التدريس المستخدمة بطابعها التفاعلي مثل المناقشة ودراسة الحالات والتأمل. ثالثاً، استخدام الوسائط التعليمية المرئية مثل الفيديو يساعد الطلاب على فهم الآثار السلبية لانحراف المراهقين بشكل ملموس. رابعاً، الأنشطة الدينية الروتينية مثل الصلاة الجماعية، والدروس الدينية، وقراءة القرآن الكريم هي وسائل لتقوية الشخصية الدينية للطلاب (٣) تقييم تعليم التربية الإسلامية في مدرسة دار السلام المهنية في جامفوردارات تولونغ أجونج تم إجراؤه بشكل شامل، حيث شمل الجوانب الأكاديمية من خلال الامتحانات التحريرية والجوانب غير الأكاديمية من خلال مراقبة السلوك والتفكير، سواء شفهيًا في نهاية الدراسة أو كتابيًا من خلال ورقة التفكير الشهرية. أظهرت هذه التقييمات تأثيرًا إيجابيًا يتمثل في تحسن الانضباط والوعي بالسلوك والمشاركة في الأنشطة الدينية. ومع ذلك، لا تزال هناك تحديات في الحفاظ على استمرارية تغيير سلوك الطلاب بسبب تأثير البيئة خارج المدرسة. كمتابعة، يقوم مدرسو التربية الإسلامية بالتعاون مع إدارة المدرسة باتباع نهج شخصي مثل التوجيه والمناقشات الفردية، بالإضافة إلى إشراك مدرسي التوجيه والمرشدين التربويين وأولياء الأمور من أجل تعزيز تكوين الشخصية الإسلامية بشكل مستمر.